

ABSTRAK

Yesadфона Marchdila. *Kreativitas dan Kritik Sosial Seniman Ketoprak Bondan Nusantara, 1985-2021*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. 2024.

Skripsi yang berjudul **Kreativitas dan Kritik Sosial Seniman Ketoprak Bondan Nusantara, 1985-2021** membahas tentang kiprah Bondan Nusantara di dunia seni pertunjukan tradisional yaitu Ketoprak dan merespon persoalan sosial yang terjadi di Indonesia kedalam karya penulisan naskah dan penyutradaraannya. Penelitian ini menjawab 2 pertanyaan rumusan masalah. Pertama, mengapa Bondan Nusantara memilih Ketoprak sebagai ajang berkeseniannya. Kedua, apa bentuk persoalan yang terjadi di masyarakat yang disampaikan melalui naskah dan penyutradaraan Ketoprak karya Bondan Nusantara?

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan tahap penelitian sejarah. Tahapan ini meliputi 5 tahap yaitu penentuan tema, pengumpulan sumber, kritik sumber, penafsiran, dan historiografi. Sumber primer yang digunakan meliputi beberapa naskah Ketoprak karya Bondan Nusantara dan artikel-artikel koran dari Harian *BERNAS* yang berisi tentang pementasan Ketoprak karya Bondan Nusantara serta artikel atau berita yang membahas persoalan sosial yang tengah terjadi dalam jangka waktu 1985-2021 sebagai sumber primer pendukung. Agar sumber dapat digunakan secara optimal maka dilakukan pendekatan deskriptif kualitatif dalam mengolah sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor keluarga dan lingkungan sosialnya sejak kecil yang berada di lingkungan seniman Ketoprak membuat Bondan Nusantara terjun berkesenian di bidang ini. Selain itu perjalanan hidup Bondan Nusantara membentuk jaringan-jaringan sosial di luar dunia Ketoprak yang membuat Bondan Nusantara mampu memahami persoalan-persoalan sosial dan secara kreatif merespon persoalan tersebut menjadi karya-karya Ketopraknya baik dalam bentuk naskah maupun penyajian pementasan. Beberapa persoalan sosial yang diangkat dalam karya naskah dan penyutradaraan ini juga dirasakan langsung oleh Bondan Nusantara. Naskah dan penyutradaraannya menunjukkan bahwa Bondan Nusantara tidak secara keras dan lugas memihak, mengkritik, maupun menyalahkan kepada satu pihak. Namun lebih kepada menyampaikan nilai dan pesan yang bisa direnungkan dan ditindaklanjuti oleh siapapun yang terlibat dalam persoalan sosial tersebut. Hal ini selaras dengan nilai fungsi Ketoprak yang mengandung nilai-nilai moral kehidupan.

Kata Kunci: Bondan Nusantara, Persoalan Sosial, Ketoprak

ABSTRACT

Yesadфона Marchdila. *Creativity and Social Criticism of Ketoprak Artist Bondan Nusantara, 1985-2021*. Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Department of History, Faculty of Letter, Sanata Dharma University. 2024.

The undergraduate thesis entitled *Creativity and Social Criticism of Ketoprak Artist Bondan Nusantara, 1985-2021* discusses Bondan Nusantara's work in the world of traditional performing arts, namely Ketoprak and responding to social problems that occur in Indonesia in his scriptwriting and directing works. This research answers 2 problem formulation questions. First, why Bondan Nusantara chose Ketoprak as its arts venue. Second, what forms of problems occur in society are conveyed through the script and direction of Bondan Nusantara's Ketoprak?

The research method used is a qualitative research method with a historical research stage. This stage includes 5 stages, namely determining the theme, collecting sources, criticizing sources, interpreting, and historiography. Primary sources used include several Ketoprak manuscripts by Bondan Nusantara and newspaper articles from the daily *BERNAS* which contain performances of Bondan Nusantara's Ketoprak as well as articles or news that discuss social issues that are occurring in the period 1985-2021 as supporting primary sources. So that sources can be used optimally, a qualitative descriptive approach is used in processing sources.

The results of this research show that family factors and his social environment since he was a child in the circle of Ketoprak artists made Bondan Nusantara get involved in art in this field. Apart from that, Bondan Nusantara's life journey formed social networks outside the world of Ketoprak which made Bondan Nusantara able to understand social problems and creatively respond to these problems into his Ketoprak works both in the form of scripts and staging presentations. Bondan Nusantara also felt several social issues raised in this script and directorial work. The script and directing show that Bondan Nusantara does not strongly and directly take sides, criticize or blame one party. However, it is more about conveying values and messages that can be reflected on and acted upon by anyone involved in these social issues. This is in line with the functional value of Ketoprak which contains the moral values of life.

Keywords: Bondan Nusantara, Persoalan Sosial, Ketoprak